

Workshop

Pemanfaatan dan Pembuatan Alat Permainan Edukasi (APE) Pengembangan untuk Anak Usia Dini dan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)



Kerjasama
PKK Kota Malang & Forum Komunikasi Keluarga
Anak Berkebutuhan Khusus (FKKADK) Malang

Editor: Dr. Rohmani Nur Indah

Tim FKKADK:

1. Dra. Tutik Maharini S.Psi
2. Irawati, SE, M.Pd
3. Dr. Sri Susanti Tjahjadini, MPd.
4. Ummi Salamah, S.Pd
5. Sri Retno Yuliani, S.Psi

**TIM FKKADK KOTA
MALANG**

**BERMAIN DAN
PERMAINAN
UNTUK ABK**



FKKADK

BERMAIN

- Bermain adalah bagaimana anak belajar tentang dunia di sekitarnya
- Anak mengeksplorasi tubuhnya, menggunakan obyek, memahami aturan sosial, mengenali berbagai emosi dalam interaksi sosial, mengembangkan wawasan dan konsep baru, bermain berbagai peran manusia, berlatih komunikasi sosial dan perilaku sosial.



Bermain pada ABK,

- Untuk ABK secara umum, jika mereka tidak mempunyai hambatan perilaku dan sosial, relatif mudah untuk bermain dengan teman sebaya
- ABK secara umum seperti gangguan pendengaran (tuna rungu), gangguan fungsi intelektual (tuna grahita) relatif tidak mempunyai hambatan dengan berbagai permainan
- ABK tuna daksa, mungkin akan kesulitan dengan berbagai permainan yang melibatkan fungsi motorik dan koordinasi tangan dan kaki, tetapi secara umum mereka bisa mengikuti rangakaian aturan dalam permainan dengan baik.

- ABK dengan gangguan penglihatan (tuna netra), akan kesulitan juga dengan berbagai alat permainan, tetapi secara umum mereka masih bisa mengikuti aturan permainan karena tidak ada hambatan perilaku dan sosial interaksi.
- Beberapa anak dengan hambatan perilaku dan sosial seperti Autism Spectrum Disorder memiliki kekhususan dalam bermain

Bermain pada ASD.....

- Autisme adalah gangguan perkembangan yang menyebabkan anak kesulitan melakukan komunikasi sosial, pemahaman sosial, imaginasi dan perilaku sosial yang sesuai konteks.
- Anak dengan autisme cenderung kekurangan kemampuan dasar seperti: berbagi perhatian dengan orang lain, menunjuk, imitasi gerak dan bunyi. Hal-hal ini adalah kemampuan sosial dasar yang dibutuhkan untuk mampu bermain.

Bermain pada ASD

- Minat terbatas, misalkan: tertarik secara berlebihan pada mobil atau kereta-keretaan
- Perilaku berulang, seperti: memutar obyek atau mengurutakn benda
- Aktivitas sensoris, misalkan: menyukai tekstur halus atau kasar, menyukai bergantungan dan berputar atau melompat

- Menyukai kesamaan, misalkan bermain dengan alat permainan secara sama berulangkali
- Kemampuan komunikasi yang terbatas atau tidak ada, sehingga sulit memahami bahasa secara fungsional dan kurangnya pemahaman bahasa
- Kesulitan interaksi sosial, seperti: lebih memilih bermain sendirian, sulit berbagi dan tidak bergantian dalam bermain

DAMPAK KESULITAN BERMAIN

- Kesulitan belajar melalui peniruan/imitasi
- Kesulitan mengembangkan bahasa dan komunikasi sosial
- Kesulitan berinteraksi sosial
- Terpaku pada satu benda dan perilaku, minat terbatas dan berulang
- Kesulitan memahami tahapan proses dan penyelesaian masalah
- Kesulitan mengembangkan kemampuan motor

Mengapa Bermain Penting untuk ABK,utamanya ASD...

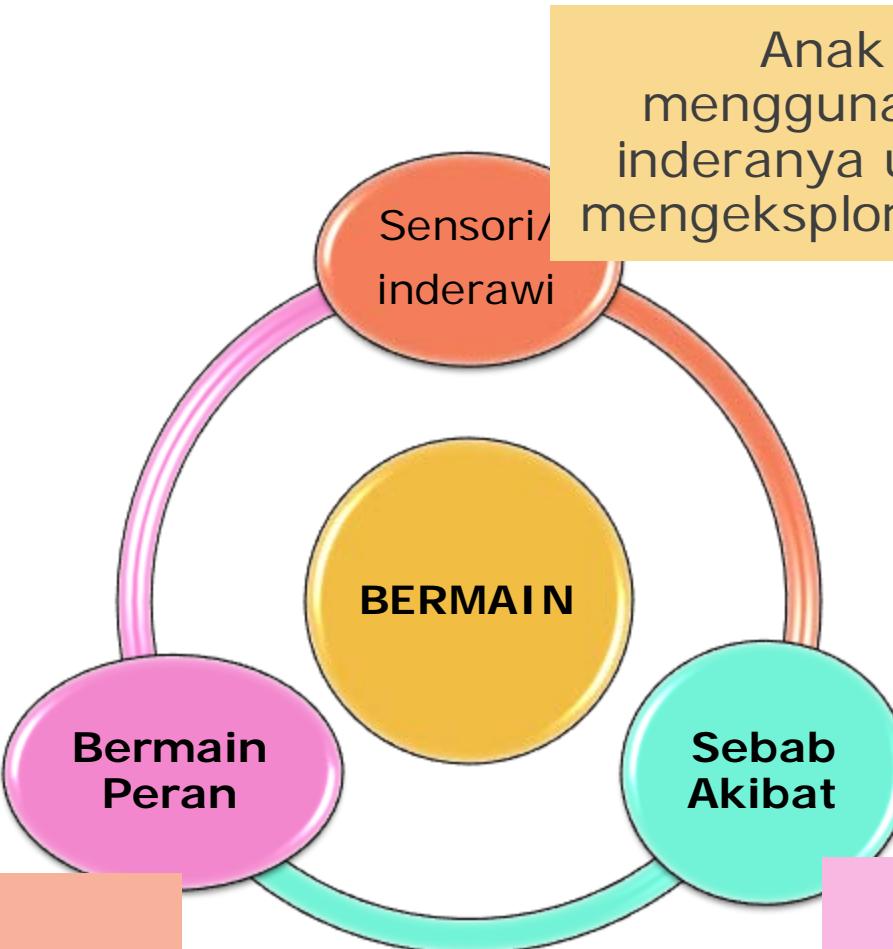
- Anak-anak dengan autisme seringkali memiliki kesulitan dalam beberapa elemen bermain.
- Mereka perlu **diajarkan bermain**.
- Salah satu tujuan utama bagi anak-anak dengan autisme usia prasekolah adalah **belajar bermain**.

Beberapa Tipe Permainan

Anak menggunakan inderanya untuk mengeksplor dunia



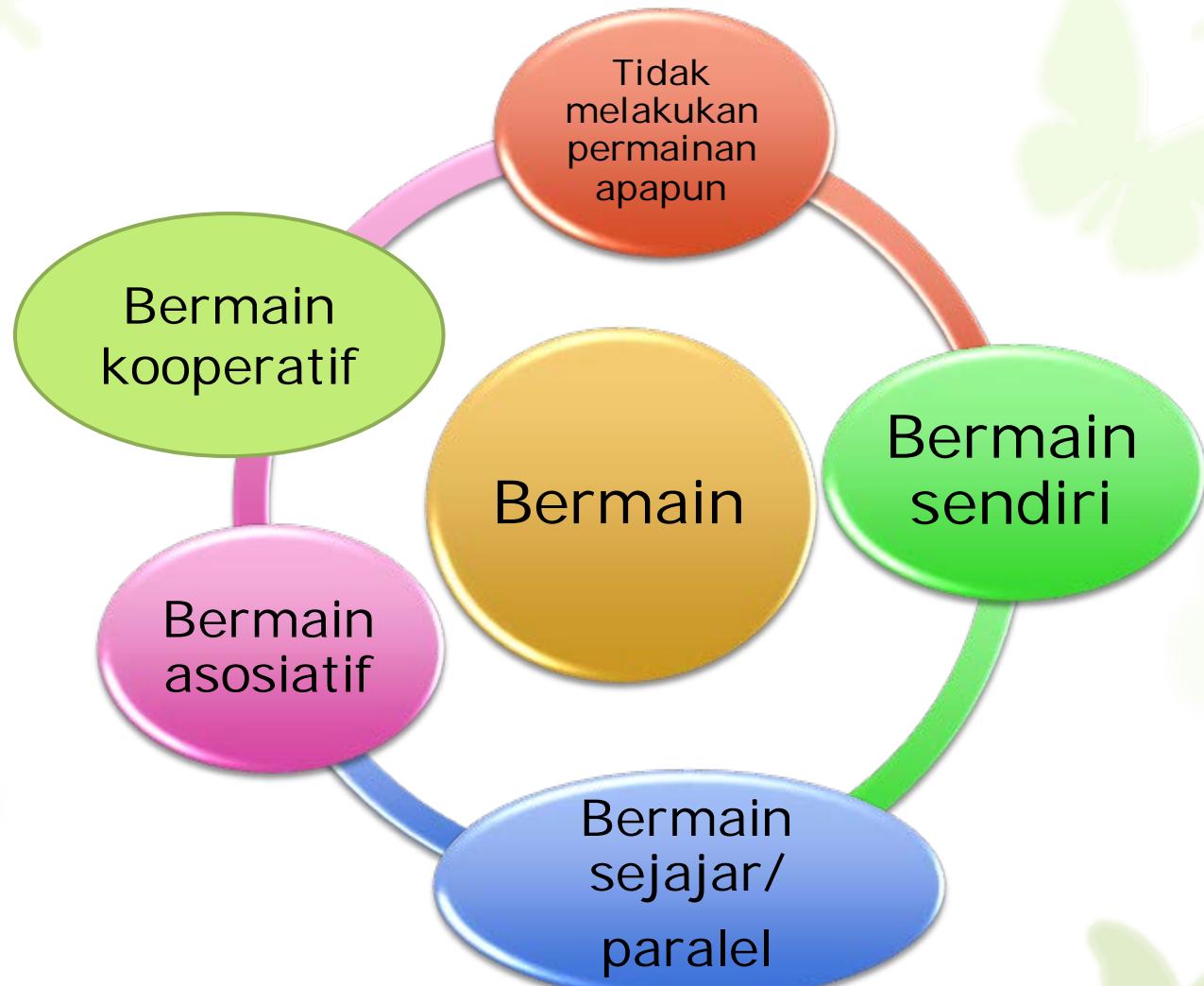
Anak mulai mengembangkan "skenario" dalam bermain



Anak melakukan sesuatu untuk memperoleh efeknya



TAHAPAN BERMAIN



Tidak Bermain

- Anak tidak melakukan permainan apapun dan dengan siapa pun
- ASD mungkin tidak tahu apa yang harus dilakukan dan akan melakukan apa
- Mereka hanya duduk duduk saja atau berdiri



Bermain Sendiri/Soliter

- ASD bisa bermain dengan berbagai alat permainan, tetapi mereka tidak peduli dengan lingkungan yang ada di sekitarnya
- Mereka bermain dengan dirinya sendiri
- ASD dengan tingkatan bermain di level ini lebih banyak bermain sendiri secara mandiri, tetapi mereka harus diarahkan menuju ke permainan yang lebih fungsional lagi.



Bermain sejajar/parallel

- Pada tahapan ini ASD, bermain permainan yang serupa atau sama dengan anak/teman yang lain.
- ASD akan lebih banyak bermain di samping anak yang lain dibanding tergabung bersama mereka dalam satu permainan bersama
- Mereka masih belum berinteraksi dengan anak atau teman yang lain dalam permainan.



Bermain Asosiatif

- ASD akan bermain bersama, berbagi mainan atau meminta mainan kepada temannya
- ASD tidak mengambil peran dalam permainan, mereka masih bermain "sesuai dengan dirinya"
- Di tahapan ini ASD bisa bermain bersama anak yang lain, tetapi masih mengalami kesulitan demonstrasi dan mengambil peran dalam sebuah permainan.



Bermain Kooperatif

- Pada tahapan ini, ASD bisa secara aktif bermain bersama dengan temannya
- Sudah bisa mengambil peran dengan berbagai aturan dalam sebuah permainan
- Bergantian peran dan bermain sudah mempunyai fungsi, seperti bisa bermain engklek, bermain gobak sodor, petak umpet, bentengan, Roler Coaster, kucing dan tikus , dakon, bekelan, jumpritan dsb....
- ASD sudah bisa bermain secara mandiri.
- Ini adalah tahapan tertinggi yang bisa dicapai oleh ASD.



Komponen Belajar dalam Bermain

- Berbagi alat permainan atau ruang bermain
- Menunggu
- Bergiliran
- Menggunakan alat permainan dan obyek secara fungsional
- Membuat transisi antar kegiatan dan setting bermain

Jenis permainan yg perlu disiapkan

- Permainan eksploratif, seperti: sebab-akibat, pasir, air, beras, gelembung, pasta
- Permainan fisik, seperti trampolin, sepeda dan bola
- Permainan manipulatif, seperti: puzzle
- Permainan konstruktif , seperti: balok, jalur kereta, jalan
- Permainan seni dan kerajinan, seperti: krayon, cat air, malam
- Buku dan permainan interaktif di komputer
- Musik, permainan alat musik dan tari
- *Boardgames*, seperti: Halma, Monopoli, dan permainan kartu
- Permainan sosial, seperti: petak umpet, engklek, jumpritan, bekel, dakon, dsb

Penting dilakukan

Agar mengajari bermain anak efektif dan sesuai dengan karakteristiknya

1. mengetahui kemampuan dasar bermain anak,
2. menentukan apa target bermain yang perlu dikembangkan dari anak,
3. mengumpulkan informasi mengenai minat bermain anak.

Tips mengajarkan bermain ASD...

- Kenali anak dan minatnya. Pikirkan apa yang ia suka dan gunakan minatnya itu untuk mengajarkan keterampilan baru.
- Gunakan pujian yang spesifik dan bermakna ketika anak main dengan tepat, seperti acungkan jempol, "bagus mainnya" , " bagus dorong mobil nya", bagus lempar bolanya.
- Ikuti arahan anak, lalu kembangkan
- Ajarkan keterampilan bermain yang sesuai dan fungsional

Misal, bila melihat anak melempar mainan, ajarkan cara memainkannya

Buatlah sesenang mungkin ...

**TIM FKKADK KOTA
MALANG**

**PARADIGMA &
FUNGSI
APE untuk ABK**



APE,

- Adalah alat permainan yang dirancang khusus untuk menstimulasi tumbuh kembang anak pada jenjang pendidikan pra-sekolah atau pendidikan anak usia dini
- Ciri-cirinya :
 1. Dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai potensi anak, seperti motorik, sensorik, dan sosial serta problem solving
 2. Praktis dan mudah digunakan anak
 3. Konstruktif (ada yg dihasilkan) bagi perkembangan anak
 4. Aman untuk anak-anak
 5. Mengandung nilai pendidikan

FUNGSI APE ...

- **Rekreatif**, menciptakan fungsi bermain dan belajar yang menyenangkan bagi anak. Dengan kegiatan bermain yang menggunakan APE, ABK akan merasa senang dengan permainan tersebut
- **Memberikan stimulus untuk pembentukan perilaku**, APE dirancang untuk mengembangkan terbentuknya perilaku yg positif. Melalui APE anak akan belajar menunggu dan bergantian, berbagi mainan dsb.
- **Memberi kesempatan untuk sosialisasi dan komunikasi dengan teman sebaya**

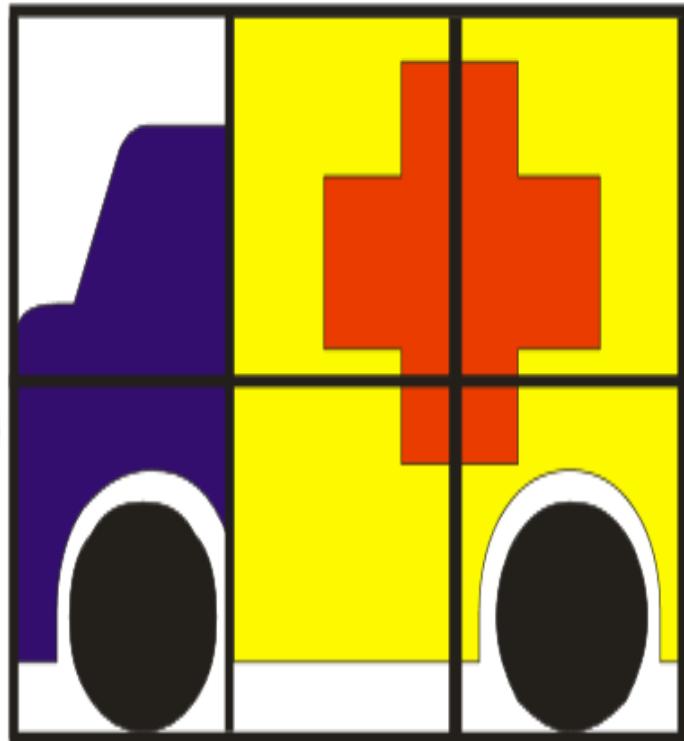
Contoh APE yg bisa dikembangkan untuk ABK



Boneka Jari

- Mengembangkan ketrampilan bahasa, motorik, nilai moral, sosial dan spiritual
- Bahan bahan yg digunakan juga sangat sederhana dan mudah didapatkan di toko toko terdekat

Contoh APE yg bisa dikembangkan untuk ABK



Puzle Mobil dari Kertas

- Melatih motorik halus, mengenal berbagai bentuk, melatih konsentrasi dan memori
- Bahan yang dibutuhkan hanya kertas lipat warna-warni, karton dan gunting

Contoh APE yg bisa dikembangkan untuk ABK



Botol Aroma

- Melatih indera/sensor penciuman, mengenali berbagai aroma.
- Bahan yang dibutuhkan hanya botol bekas minuman, kain perca, pita warna warni, benang, lem dan jarum dan berbagai aroma (teh, kopi, bunga melati, sabun, kulit jeruk dsb)

Contoh APE yg bisa dikembangkan untuk ABK



Bola Bersuara

- Melatih indera/sensor pendengaran dengan aneka bunyi
- Bahan bahannya juga sangat sederhana, kain perca warna warni, kaleng bekas permen, kerikil, beras, kelereng, lem dan jarum jahit.

Contoh APE yg bisa dikembangkan untuk ABK



SLIME

- Melatih motorik tangan, seensor taktil dan penglihatan
- Bahan yang aman untuk membuat slime bisa dari susu cair dan tepung kanji, vanili dan pewarna makanan.

Contoh APE yg bisa dikembangkan untuk ABK



KARET GELANG

- Aneka permainan bisa dibuat dari karet gelang, seperti membuat aneka bentuk dari karet, lompat tali, lempar karet gelang dsb.
- Melatih fisik–motorik dan kreatifitas, sosial dan perilaku.

**TIM FKKADK KOTA
MALANG**

**PERMAINAN
TRADISIONAL
RAMAH ABK**



Permainan Tradisional

- Permainan tradisional Indonesia memiliki ciri khas tersendiri, Indonesia memiliki permainan tradisional dari berbagai daerah dengan jumlah yang tidak sedikit.
- Tapi seiring dengan kemajuan teknologi permainan tradisional sedikit demi sedikit mulai punah dan jarang dimainkan lagi.

Permainan tradisional dan ABK

- Beberapa hasil penelitian membuktikan pengaruh permainan tradisional bagi anak berkebutuhan khusus
- Contoh: Engklek, Bandaran, Karetan

ENGKLEK



- Sudah ada sejak abad ke-17 dari Romawi.
- Di Indonesia permainan ini dikenal sejak zaman penjajahan Belanda

Peraturan dan Cara Bermain

- Membutuhkan petak yang sebagai permainan.
- Peraturan permainan menyesuaikan bentuk petak yang ada.
- Dimainkan oleh 3 atau lebih pemain.
- Pemenang ialah yang memiliki banyak petak, setelah melewati tahapan permainan.
- Permainan ini membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaiannya.
- Permainan ini juga menggunakan satu kaki di setiap petak yang akan dilalui kecuali yang terdapat dua petak.

Hasil Penelitian

- Permainan Engklek berpengaruh positif bagi ABK yang memiliki kesulitan belajar
- ABK yang diberikan perlakuan dengan permainan engklek sebanyak 12 kali, menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal
- Permainan tradisional engklek berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak
- Permainan tradisional engklek meningkatkan perkembangan motorik anak di TKIT Baiturrahman Prambanan Kabupaten Klaten

BANDARAN

Permainan bandaran adalah permainan berkelompok dengan menggunakan karet yang dipelintir dan dilempar ke arena bermain berupa kotak berisi angka. Setiap karet yang masuk kedalam kotak dijumlahkan. Hasil penjumlahannya akan diberikan karet oleh bandar

- Akan tercipta suasana menyenangkan yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar anak dalam berhitung penjumlahan.
- Menggunakan benda kongkrit yang dapat memudahkan anak dalam belajar berhitung. Anak diajak untuk menjumlahkan karet yang diterima.
- Anak autis lebih mudah memahami hal konkret (dapat dilihat dan dipegang) dari pada hal abstrak

KARETAN

Permainan tradisional karetan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan motorik kasar melompat dua kaki pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Desa Bulukidul Kecamatan Balong Ponorogo.

- Membantu anak untuk mengembangkan kemampuan melompat dua kaki.
- Dapat diterapkan kepada anak usia 4-5 tahun khususnya dalam tingkat pencapaian perkembangan melakukan gerak melompat dengan tegak lurus setinggi mungkin dari suatu posisi tertentu.
- Tepat untuk anak autis yang memiliki hambatan berdiri tegak

FKKADK KOTA MALANG



Alat Permainan Edukatif untuk Anak Berkebutuhan Khusus

✓ Kriteria Alat Permainan Edukatif untuk ABK

1. Perhatikan faktor keamanan
2. Bermakna dan realistik
3. Pertimbangkan ketertarikan yang tidak biasa
4. Mengaktifkan proses sensori
5. Meningkatkan ketrampilan motorik

- Contoh alat permainan dari bahan bekas



Karpet Angka

Bahan alas dari bekas
spanduk
Alas angka bisa
menggunakan flannel

Loncat alfabet atau angka



Bahan alas dari karton
atau kardus bekas
Gunakan kancing yang
besar untuk keamanan
Kotak warna dari kertas
lipat sisa

Mengenal jenis-jenis hewan

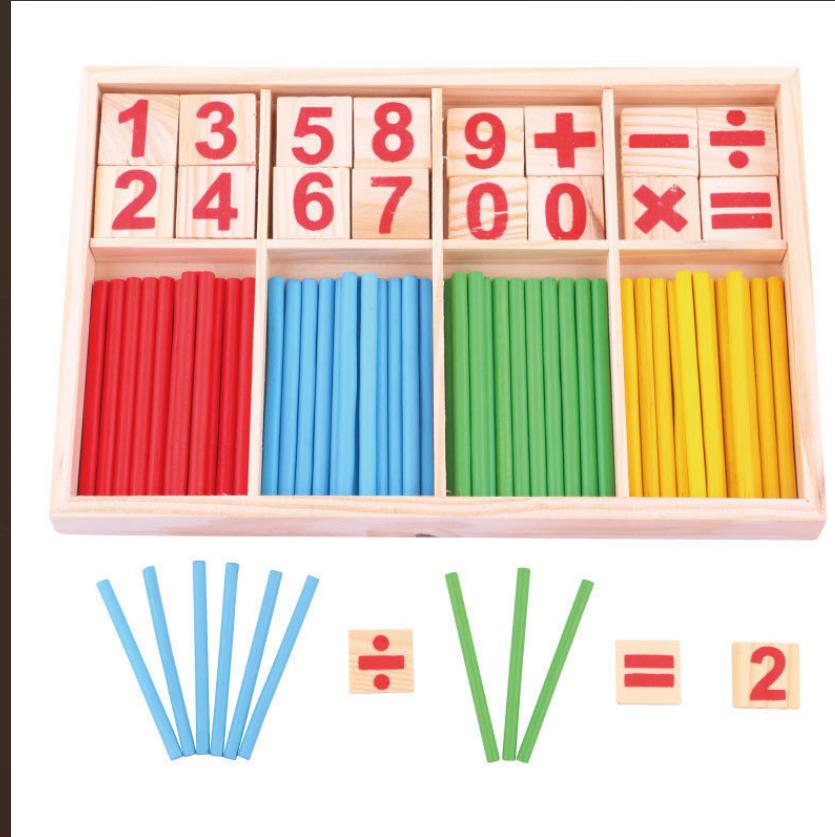
Bahan dari tutup botol plastik

Alas dari kardus atau karton bekas

Selain untuk mengenalkan jenis-jenis hewan bisa juga digunakan untuk papan nama, atau untuk aktivitas conditioning



Stick hitung



Bahan dari stick es krim berwarna
Angka bisa dengan dituliskan di karton

Kotak warna



Bahan dari tutup botol
plastic dan kotak bekas
sepatu
Warna dari kertas lipat



